ABSTRAK

Nur Hasanah, 2017. **KRITERIA PEREMPUAN YANG BAIK UNTUK DIJADIKAN ISTRI DALAM KITAB MUSNAD AḤMAD NO. INDEKS 9137** (Study Ma'āni al-Hadis). Skripsi Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam negeri Sunan Ampel Surabaya.

Berbagai fenemona yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat menuntut adanya penyelesaian hukum. Salah satu fenomena tersebut adalah perihal tentang memilih kriteria perempuan yang baik untuk dijadikan istri karena pada saat ini banyak dari kalangan laki-laki yang menunda menikah dikarenakan tidak bisa mencari istri yang sempurna sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan. Hal itu menjadi penghalang bagi kaum laki-laki, akan tetapi jika ada salah satu kriteria yang baik untuk dijadikan istri diantaranya wanita yang shalihah dan penyayang terhadap anak serta bisa menjaga harta suami maka segerakanlah menikah.

Beberapa hadis diatas juga menjelaskan tentang tuntutan bagaimana menjadi wanita yang termasuk dalam kriteria wanita yang baik untuk dinikahi oleh laki-laki yang shaleh. Diantaranya adalah, wanita harus mampu menjaga dirinya sendiri, mendapatkan pendapatan sendiri, tanpa melupakan kewajibannya sebagai seorang istri yang shalihah, yaitu menjaga dan mendidik anaknya, serta memenuhi kewajibannya sebagai seorang istri bagi suaminya.

Penelitian hadis yang terdapat dalam kitab Musnad Aḥmad nomer indeks 9137 diharapkan dapat memberikan suatu pemahaman yang dapat dijadikan sebagai rujukan dan menjawab fenomena ini. Penelitian ini mengarah pada kualitas hadis serta pemaknaan hadis. Dalam pengumpulan data digunakan metode *library research* (kepustakaan) dan dalam mengkaji data digunakan metode *takhrij* hadis, kritik sanad dan matan serta teori pemaknaan hadis. Penelitian hadis tentang kriteria perempuan yang baik untuk dijadikan istri menghasilkan bahwa hadis tersebut berkualitas *ṣaḥīḥ li-dhātihi.* Dan bisa dijadikan *ḥujjah* karena hadis ini termasuk hadis *maqbul* karena matan hadis tidak bertentangan dengan al-quran, akal serta fakta sejarah sehingga dapat dijadikan sebagai *ḥujjah* dan dapat diamalkan.

Hadis tentang kriteria perempuan yang baik untuk dijadikan istri mengacu pada pemaknaan hadis: tentang menunggang unta, wanita shalehah, penyayang terhadap anak serta menjaga hak suaminya, hal ini memakai teori kebahasaan dan sosio historis. Dan terdapat implikasi masing-masing diantaranya apabila menikahi wanita shalihah maka kemudian hari ia akan menjadi ibu dari anak-anaknya dan keturunanya akan menjadi anak shaleh dan teladan serta menutupi aib suami maka akan membentuk keluarga yang mulia.

Kata kunci: kriteria, istri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id